

## BAB 3

### METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

#### 3.1. Rancangan Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *Case Report*. Pendekatan ini merupakan metode ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu kejadian yang diteliti secara intensif, detail, dan menyeluruh. Studi ini berfokus pada kasus nyata (*real-life events*) yang sedang berlangsung, mencakup individu, kelompok, atau institusi. Dalam laporan tugas akhir ini menggunakan manajemen asuhan SOAP yang terdiri dari data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan terhadap anemia ringan.

#### 3.2 Lokasi Dan Waktu

Pengumpulan data untuk laporan mengenai kasus ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kamal, yang terletak di Jalan Kusuma Bangsa Nomor 23, Baratleke, Banyu Ajuh, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Penelitian ini berlangsung dari tahap penyusunan proposal hingga penyusunan laporan akhir, yaitu dimulai dari bulan Januari hingga Mei 2025.

3.2 Tabel Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Studi Pendahuluan					
2.	Pembuatan Proposal & Perizinan Penelitian					

3.	Pengumpulan Data	
4.	Analisis	
5.	Penyusunan Laporan	

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui metode wawancara, pemeriksaan fisik, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan perawatan kebidanan. Wawancara dilaksanakan untuk mengumpulkan anamnesis yang mencakup informasi tentang identitas klien, identitas suami, keluhan utama, riwayat penyakit yang sedang dan sebelumnya, serta aspek lainnya. Pemeriksaan fisik dilakukan secara menyeluruh dari kepala hingga kaki menggunakan teknik inspeksi, palpasi, dan perkusi, dan pemeriksaan laboratorium (hemoglobin) sehingga informasi akurat mengenai kondisi kesehatan ibu hamil bisa didapat, termasuk faktor-faktor yang dapat memengaruhi anemia, seperti status gizi dan kemungkinan komplikasi. Analisis dokumen dilakukan dengan meneliti data pasien yang terdapat dalam catatan medis.

Langkah – langkah pengumpulan data laporan tugas akhir :

1. Kunjungan pertama
  - a. Memberikan *Informed consent*
  - b. Melakukan pengkajian meliputi data subjektif dan objektif
  - c. Menentukan diagnosa dengan pemeriksaan hemoglobin
  - d. Memberikan edukasi kesehatan tentang anemia dalam kehamilan, tanda – tanda bahaya kehamilan menggunakan media leaflet, serta menganjurkan ibu untuk menjaga pola makan yang sehat dan bergizi untuk membantu

meningkatkan kadar hemoglobin. Selain itu, ibu juga diberikan 1 botol tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) dan tablet tambah darah serta memberikan informasi tentang aturan mengonsumsi tablet yang benar, yakni untuk tablet MMS dikonsumsi pada pagi hari, sedangkan untuk tablet Fe dikonsumsi pada malam hari sebelum tidur. Serta memberikan lembaran pengingat minum Fe, diberikan kepada suami atau keluarga untuk mengingatkan ibu meminum tablet Fe secara rutin.

## 2. Kunjungan kedua

Pada kunjungan ke 2 dilakukan 2 minggu setelah kunjungan pertama

- a. Mengevaluasi terkait implementasi yang telah diberikan pada kunjungan pertama apakah terjadi perubahan perilaku yang lebih baik atau tidak.
- b. Memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk tetap meminum tablet MMS dan tablet Fe secara rutin.

## 3. Kunjungan ketiga

Pada kunjungan ke tiga dilakukan 3 minggu terhitung dari kunjungan pertama.

- a. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil, serta pemeriksaan ulang hemoglobin (Hb) untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi asuhan, dengan memantau apakah kadar Hb meningkat atau tidak.
- b. Menganjurkan ibu hamil untuk selalu menjaga pola makan yang sehat dan bergizi serta memberikan dukungan untuk tetap rutin mengonsumsi tablet MMS yang telah diberikan.

### **3.4 Subjek Penelitian/ Kasus**

Subjek pada case report ini menggunakan 1 responden yaitu ibu hamil multigravida trimester 3 dengan anemia dalam kehamilan. Sempel penelitian dipilih dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Ibu hamil multigravida trimester 3 dengan diagnosis anemia ringan, berdasarkan pemeriksaan kadar hemoglobin 10 – 10,9 g/dL.
2. Bersedia menjadi responden dan mengikuti wawancara.

### **3.5 Informed Consent**

*Informed consent* merupakan tanda persetujuan atau penolakan pasien setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti untuk berpartisipasi kedalam rancangan asuhan kebidanan, dengan mengisi lembar *Informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti.

### **3.6 Etik Penelitian**

Dalam penelitian kebidanan pasti melibatkan manusia dalam subjek penelitiannya, sehingga harus memperhatikan prinsip dari etika penelitian. Berikut adalah beberapa prinsip penting dalam ilmu kebidanan menurut (Nasution et al., 2023) antara lain :

1. Menghormati orang (*Respect for person*)

Prinsip ini menghargai hak individu untuk memilih tentang pengobatan mereka sendiri. Profesional kebidanan perlu menyampaikan informasi yang transparan dan netral kepada pasien agar mereka dapat mengambil keputusan yang berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

## 2. Manfaat (*Beneficience*)

Prinsip manfaat mengharuskan praktisi kebidanan untuk bertindak demi kebaikan dan kesejahteraan pasien. Mereka harus menjalankan praktik yang mendukung kesehatan ibu dan bayi serta mengambil tindakan yang bermanfaat dalam situasi yang dibutuhkan.

## 3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non-maleficience*)

Prinsip ini mengharuskan praktisi kebidanan untuk tidak menyebabkan kerusakan atau bahaya kepada pasien. Mereka harus berusaha untuk meminimalkan risiko komplikasi dan tindakan yang tidak perlu.

## 4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan mengharuskan semua pasien diperlakukan secara setara dan adil tanpa adanya diskriminasi yang dipengaruhi oleh elemen seperti etnis, kepercayaan, jenis kelamin, atau posisi sosial. Setiap pasien berhak mendapatkan akses yang setara terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.